

## BAB 2

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Setelah menelaah beberapa penelitian, ada beberapa yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang sedang di garap oleh penulis. Penelitian terdahulu ini berfungsi sebagai bahan perbandingan dan referensi, kemudian juga untuk menghindari kesamaan dengan penelitian lain.

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

NO	Nama penulis/Intit usi/Tahun	Judul Penelitian	Teori dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Utami Ika Kurnia/ Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta/2013	Semiotika Taubat Dalam Film Mama Cake	Metode penelitian Kualitatif model analisissemiotik Roland Barthes	Tanda yang terdapat yang merepresentasikan taubat dalam film mama Cake adalah tanda-tanda verbal dan non verbal yang terdapat pada adegan taubat yang tervisualisasi dalam pertengahan dan akhir cerita. Pemilihan tanda berfokus pada

				<p>adegan ketika Rakha, Willy dan Rio mengalami perjalanan mereka masing-masing dan ketika mereka memiliki mimpi yang sama yaitu bermimpi tentang hari kiamat. Yang membuat ketiga sahabat ini ingat akan dosa-dosa yang telah diperbuat dan mencoba untuk bertaubat dengan melaksanakan salat. Melalui kajian semiotik, peneliti menemukan kurang lebih 16 tanda yang signifikan terhadap tujuan penelitian dalam adegan</p>
--	--	--	--	---



				taubat yang dirangkum pada tabel denotasi dan Konotasi.
2.	Shofa Mayona Jeric/ Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta/ 2014	Komunikasi Antarbudaya (Analisis Semiotik Dalam Film Eat, Pray, Love)	Metode Semiotika dengan menggunakan teori Roland Barthes, menjelaskan tentang makna denotasi, konotasi serta mitos	Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi antarbudaya terdapat pada makna tanda-tanda dan kode yang muncul dalam beberapa scene atau adegan di dalam film Eat, Pray, Love. Peneliti menjelaskannya dalam tabel makna denotasi, konotasi, dan mitos. Kemudian terdapat pula scene atau adegan yang berkaitan dengan unsur-unsur

				komunikasi antarbudaya.
3.	Vanessa Salim/ Universitas Tarumanagara	Representasi Kritik Sosial dalam Film Parasite (Analisis Semiotika Roland Barthes)	Metode analisis semiotika Teori komunikasi massa, film, semiotika, representasi dan kritik sosial	Dalam penelitian ini ditemukan bahwa pesan yang disampaikan oleh sutradara sebagai komunikator dalam film Parasite mengenai masalah sosial, dikemas dengan film bergenre komedi gelap yang menyelipkan beberapa kritik sosial didalamnya. Kritik sosial film ini antara yang digambarkan pada lain kritik terhadap kemiskinan yang digambarkan melalui tempat tinggal dan hidup

				<p>dengan pengangguran, kritik terhadap kejahatan yang dilakukan oleh keluarga kelas bawah dengan memalsukan dokumen, dan pembangunan tata kota yang tidak merata.</p>
4.	Sariya	<p>Analisis Semiotika Representasi Budaya Dalam Film Dokumenter Cerita Budaya Desaku Paya Dedep</p>	<p>Metode analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Peirce mengkategorikan teori segitiga makna yang terdiri dari tiga</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa scene dalam film dokumenter “Cerita Budaya Desaku Paya Dedep” mengandung nilai budaya serta toleransi antar suku berupa menghormati kebudayaan orang</p>

				lain, memberikan kebebasan atau kemerdekaan dalam bersikap dan bertingkah laku dalam masyarakat, serta mampu melestarikan kebudayaan sendiri.
5.	Lia Riska Amanda/ Universitas Syiah Kuala Darussalam/ 2016	Analisa Semiotika Komunikasi Antarbudaya Dalam Film The Karate Kids	Metode Kualitatif teori semiotika Roland Barthes	Hasil penelitian menunjukkan terdapat 11 scene yang tampak secara jelas menampilkan scene yang berkaitan dengan unsur komunikasi antarbdaua.  Denotasi adalah makna yang paling nyata, tampak, atau sebenarnya dari fil.  Konotasi adalah makna yang

				<p>mengandung perasaan emosi atau nilai tertentu dari pembaca.</p> <p>Mitos adalah makna yang muncul dari makna konotasi</p>
--	--	--	--	--

**PERSAMAAN DAN PERBEDAANYA :**

**1. Persamaan dan Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami ika Kurnia.**

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami ika Kurnia yaitu sama sama menggunakan model analisis semiotik Roland Barthes yang mengkaji tentang denotasi, konotasi dan mitos dalam sebuah film.

Sedangkan perbedaan antara keduanya terletak pada Peneliti berusaha analisis yang dikemas secara detail oleh Steve Campsall dengan memperjelas elemen-elemen serta komponen-komponen filmnya berdasarkan teori bahasa film Christian Metz. dan Teknik pengumpulan Data Primer, data yang diperoleh dari rekaman video original berupa satu keping cakram DVD original film Mama Cake.

**2. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Shofa Mayona Jeric.**

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shofa Mayona Jeric yaitu peneliti mencoba mencari unsur tanda tersebut pada adegan-adegan yang berhubungan dengan komunikasi antarbudaya dengan langkah awal yaitu mengelompokkan tanda-tanda tersebut ke dalam makna denotasi, konotasi, dan mitos.

### **3. Persamaan dan Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Sariya**

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sariya yaitu Film ini mampu merepresentasikan suatu kejadian, baik itu kebiasaan-kebiasaan masyarakat, kehidupan keluarga, warisan budaya, adat istiadat, sejarah, budaya dan sebagainya Fokus penelitian ini adalah representasi budaya yang tergambar dalam film dokumenter “Cerita Budaya Desaku Paya Dedep”.

Sedangkan perbedaannya Penelitian Sariya menggunakan metode analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Peirce mengkategorikan teori segitiga makna yang terdiri dari tiga elemen utama yakni, tanda, objek, dan interpretan.

### **4. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Lia Riska Amanda.**

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lia Riska Amanda yaitu Film The Karate Kids termasuk penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan Analisa semiotika. Analisis dilakukan melalui dua tahap yaitu makna detonasi makna yang paling nyata, konotasi makna yang terkandung perasaan emosi dan mitos makna yang muncul dari makna konotasi yang dilihat dari beberapa aspek baik segi masyarakat dan agama.

### **5. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vannesa Salim**

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vannesa

Salim yaitu menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif dengan teknik analisis semiotika Roland Barthes yang terdiri dari denotasi, konotasi dan mitos. perbedaanya Penelitian Vannesa Salim menggunakan berbagai teori yaitu teori komunikasi massa, film, semiotika, representasi dan kritik sosial.

### 2.1.1 Definisi Film

Beberapa orang melihat film sebagai media yang berkembang dengan alat dan tekniknya yang sistematis. Film dianggap sebagai media terbaik untuk mengekspresikan realitas kehidupan dari konflik ideologis. Media massa lain, film diciptakan sebagai hasil reaksi dan persepsi pencipta terhadap peristiwa dan realitas yang terjadi di sekitarnya dan dari film muncul realitas baru realitas kamera<sup>1</sup>.

Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1992 Tentang Perfilman Menetapkan : Undang \_ Undang Tentang Perfilman Bab 1 Ketentuan Umum Pasal 1 Dalam Undang-undang ini yang dimaksud dengan:

1. Film adalah karya cipta seni dan budaya yang merupakan media komunikasi massa pandang-dengar yang dibuat berdasarkan asas sinematografi dengan direkam pada pita seluloid, pita video, piringan video, dan/atau bahan hasil penemuan teknologi lainnya dalam segala bentuk, jenis, dan ukuran melalui proses kimiawi, proses elektronik, atau proses lainnya, dengan atau tanpa suara, yang dapat dipertunjukkan dan/atau ditayangkan dengan sistem proyeksi mekanik, elektronik, dan/atau lainnya;
2. Perfilman adalah seluruh kegiatan yang berhubungan dengan pembuatan, jasa teknik, pengeksplan, pengimporan, pengedaran, pertunjukan, dan/atau penayangan film;

---

<sup>1</sup> Haryati, S. I., & Kom, M. I, *Membaca Film (Memaknai Representasi Etos Kerja dari Film Melalui Analisis Semiotika)*: Madani, Bintang Pustaka, (2021), h.15

3. Jasa teknik film adalah penyediaan jasa tenaga profesi, dan/atau peralatan yang diperlukan dalam proses pembuatan film serta usaha pembuatan reklame film;
  4. Sensor film adalah penelitian dan penilaian terhadap film dan reklame film untuk menentukan dapat atau tidaknya sebuah film dipertunjukkan dan/atau ditayangkan kepada umum, baik secara utuh maupun setelah peniadaan bagian gambar atau suara tertentu<sup>2</sup>.
  5. Dokumenter Film dokumenter adalah film yang menceritakan peristiwa atau kenyataan tertentu dengan mengambil peristiwa yang sebenarnya disuatu tempat. Kata dokumenter awalnya merupakan istilah untuk film karya pertama oleh Lumiere bersaudara. Film ini bercerita tentang perjalanan itu (travelogue) dan dibuat sekitar tahun 1890-an. Dalam perkembangan selanjutnya, kata dokumenter digunakan kembali oleh seorang kritikus Inggris bernama John Grison untuk film “Moana”. yang dibuat oleh Raherty.<sup>3</sup>
- Film dokumenter juga merupakan catatan peristiwa, yang diambil tepat pada peristiwa sebenarnya. Unsur hiburan hampir tidak ditekankan dalam film dokumenter. Tentu saja, pesan khusus dari topik dokumenter itu penting<sup>4</sup> Banyak pembuat film sekarang mengalihkan perhatian mereka ke jenis film ini. Misalnya, stasiun di National Geographic Channel dan Discovery Channel menyiarkan berbagai spesies hewan, tumbuhan, dan kebudayaan masyarakat tertentu<sup>5</sup>.
6. Film Pendek dan Panjang Film pendek adalah film yang durasi nya kurang dari 60

---

<sup>2</sup> <https://www.regulasip.id/book/8567/read>. Diakses pada tanggal 7 Oktober 2022

<sup>3</sup> Ivan Masdukin. Mengenal Dunia Film, Jakarta Barat, Multi Kreasi Satudelapan. (2011), Hal, 14

<sup>4</sup> <http://ipsmfestival.com/2018/09/21/301/> diakses pada tanggal 7 oktober 2022

<sup>5</sup> Ivan, Op.Cit Hal, 15

menit. Banyak pembuat film jenis ini juga bertujuan untuk menjadikan film layar lebar sebagai jembatan atau bahan eksperimen<sup>6</sup>. Sedangkan Film berdurasi panjang jenis ini berdurasi lebih dari 60 menit, biasanya 90-100 menit atau lebih. Jenis film ini biasanya jenis film yang ditayangkan di bioskop atau dalam format VCD/DVD. Dibandingkan dengan jenis film lainnya, film layar lebar adalah yang paling banyak diproduksi dan memiliki kehadiran terbesar di pasar. Bahkan film pendek pun jarang diputar di bioskop.<sup>7</sup>

### 2.1.2 Pengertian Komunikasi

Kata komunikasi memiliki banyak arti karena merupakan sesuatu yang dibicarakan setiap hari dan kelompok pasti perlu berkomunikasi, seperti orang biasa, pejabat, dan ilmuwan. Komunikasi dapat memperbaiki situasi sulit sekalipun. Komunikasi adalah topik yang sering diperdebatkan tidak hanya di kalangan ilmuwan komunikasi, tetapi juga di kalangan masyarakat umum.

Sehingga kata komunikasi itu sendiri memiliki terlalu banyak arti yang berbeda. Tidak hanya manusia, Hewan juga berkomunikasi seperti halnya manusia, tetapi dengan cara yang lebih sederhana. Misalnya, dalam komunikasi kucing-ke-kucing, perilaku satu kucing merangsang reaksi kucing lain. Kucing merespon satu sama lain dengan mengeong, isyarat, serangan, dll<sup>8</sup>

Hampir setiap orang membutuhkan hubungan sosial dengan orang lain, dan kebutuhan itu dipenuhi melalui pertukaran pesan yang menjadi jembatan untuk

---

<sup>6</sup> Ivan Masdudin. Mengenal Dunia Film, Jakarta Barat: Multi Kreasi Satudelapan. (2011), Hal, 17

<sup>7</sup> Ibid Hal 18

<sup>8</sup> Dra. RR. Ponco Dewi Karyaningsih, M.M. Ilmu Komunikasi, Yogyakarta, Samudra Biru, 2018, hal 21

menghubungkan orang-orang yang akan terisolasi tanpa komunikasi. pesan berasal dari perilaku manusia. Ketika kita berbicara, kita benar-benar berperilaku. Saat kita mengedipkan mata, tersenyum, cemberut, mengangguk atau memberi isyarat, kita juga sedang berperilaku. Seringkali perilaku ini adalah pesan; Pesan digunakan untuk mengatakan sesuatu kepada seseorang.

Sebelum tindakan seperti itu bisa disebut pesan, itu harus memenuhi dua syarat. Pertama, seseorang harus mengamati perilakunya, dan kedua, perilaku tersebut harus memiliki makna. Dengan kata lain, setiap perilaku yang dapat ditafsirkan adalah sebuah pesan. Melihat pernyataan akhir, kita bisa melihat beberapa implikasi.

Pertama, setiap kata menunjukkan kepada kita bahwa perilaku verbal dan nonverbal dapat berfungsi sebagai pesan. Pesan verbal terdiri dari kata-kata yang diucapkan atau ditulis (ucapan dan tulisan adalah perilaku yang menghasilkan kata-kata), sedangkan pesan nonverbal adalah seluruh kosa kata dari perilaku lainnya.

Kedua, perilaku dapat disadari atau tidak disadari. Terkadang kita melakukan sesuatu tanpa disadari, terutama saat perilaku bersifat non-verbal. Kebiasaan seperti menggigit kuku, mengangguk, menatap dan tersenyum<sup>9</sup>

### **2.1.3 Komunikasi Menurut Para Ahli**

Tentu saja setiap orang memiliki pendapat yang berbeda tentang definisi dari komunikasi itu sendiri. Berikut definisi komunikasi menurut para ahli :

- Shannon dan Weaver: Komunikasi adalah bentuk interaksi Orang-orang yang dengan sengaja atau tidak sengaja saling bentuk komunikasi tak terbatas dengan Tidak hanya dalam kata-kata, tetapi juga dalam bentuk ekspresi wajah, gambar, dll.

---

<sup>9</sup> Dr. Deddy Mulyana, MA dan Drs. Jalaludin Rakhmat, M.Sc. Komunikasi Antabudaya Panduan Berkomunikasi Dengan Orang-Orang Berbeda Budaya. Bandung. Pt Remaja Rosdakarya. 2001. Hal 12

teknologi.

- David K. Berlo: Komunikasi sebagai sarana interaksi sosial ini juga membantu untuk mengetahui dan memprediksi orang lain Mengenali Keberadaan Anda Saat Menciptakan keseimbangan sosial.
- Harol D. Lasswell: komunikasi pada dasarnya Proses untuk menjelaskan apa? Kepada siapa? dengan saluran apa? milik mereka? Dengan hasil atau konsekuensi apa?
- Steven: Komunikasi bisa terjadi kapan saja memancarkan respons terhadap suatu objek atau stimulus orang dan lingkungan<sup>10</sup>.
- Profesor. Dr. Alo Liliweri : Mengarahkan pesan dari sumber sehingga penerima dapat memahaminya.
- Judy C Pearson & Paul E Melson: komunikasi adalah sebuah proses memahami dan berbagi makna.
- Stewart L. Tubbs & Sylvia Moss: komunikasi adalah sebuah proses Artinya antara dua orang atau lebih.<sup>11</sup>

#### **2.1.4 Unsur-unsur Komunikasi**

Komunikasi adalah tujuan bertukar informasi dengan orang lain dalam rangka mencapai suatu tujuan atau menerima informasi. Proses komunikasi berlangsung secara kompleks dan berkesinambungan, dengan banyak variabel dan beberapa faktor yang menentukannya. Ada beberapa unsur- unsur komunikasi yang dapat mempengaruhi proses komunikasi, antara lain:

1. Sumber

---

<sup>10</sup> Dra. RR. Ponco Dewi Karyaningsih, M.M. Ilmu Komunikasi, Yogyakarta, Samudra Biru, 2018, hal.3

<sup>11</sup> Ibid Hal 4

Sebagai salah satu unsur komunikasi, merupakan dasar untuk menyampaikan suatu pesan dan digunakan untuk menyempurnakan pesan yang disampaikan. Sumber sebagai salah satu unsur komunikasi dapat diwujudkan dalam banyak hal. Sumber dapat berupa orang, lembaga, buku, dokumen, dll.

## 2. Komunikator

Seorang komunikator, salah satu unsur komunikasi, dapat dipahami sebagai orang yang membawa dan menyampaikan suatu pesan. Dalam komunikasi, komunikator memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan mempengaruhi komunikator (penerima pesan).

Komunikator harus memiliki keterampilan untuk memilih target dan menentukan tanggapan yang ingin dicapai. Sebelum melakukan proses komunikasi, komunikator harus mempertimbangkan apakah mereka dapat memahami pesan yang disampaikan komunikator. Komunikator harus dapat menentukan media yang digunakan untuk melakukan persuasi agar tujuan tercapai dengan lebih efisien.

## 3. Pesan

Pesan sebagai salah satu unsur komunikasi dapat dipahami sebagai bahan yang diberikan komunikator kepada komunikan. Komunikator dapat menyampaikan pesan dalam banyak cara, termasuk kata-kata, nada suara, gerak tubuh, dan ekspresi wajah. Sebuah pesan sebagai salah satu elemen dari elemen komunikasi dapat mengambil berbagai bentuk seperti:

### a. Pesan informatif

Memberikan informasi atau fakta untuk memandu komunikasi dalam mengambil keputusan.

### b. Pesan persuasif

Pesan persuasif adalah pesan yang berisi keyakinan yang dimaksudkan

untuk membawa perubahan sikap komunikatif. Perubahan yang terjadi adalah perubahan yang dilakukan secara sukarela, bukan dipaksakan.

c. Pesan koersif

Pesan yang menarik adalah kebalikan dari pesan persuasif. Pesan koersif bersifat memaksa dan mengandalkan sanksi untuk menekan komunikasi.

d. Chanel

Chanel adalah saluran untuk mengirim pesan, disebut juga media komunikasi. Media komunikasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu media komunikasi personal dan media komunikasi massa. Media komunikasi personal digunakan oleh dua orang atau lebih untuk saling berkomunikasi. Karena sifatnya yang personal dari media komunikasi ini, banyak orang yang tidak dapat merasakan dampaknya. Contoh media komunikasi personal antara lain telepon, aplikasi chatting (WhatsApp, Line, BBM) serta , dan Skype.

Media komunikasi yang kedua adalah media komunikasi massa. Media komunikasi ini digunakan untuk mengirim pesan dari satu orang atau lebih kepada masyarakat umum. Karena sifatnya yang berskala besar, media komunikasi massa dapat memberikan dampak yang besar bagi banyak orang. Contoh media komunikasi massa adalah televisi, radio dan media sosial (Instagram, Twitter, YouTube).

4. Komunikasi

Unsur komunikasi selanjutnya adalah komunikasi itu sendiri. Komunikasi salah satu unsur komunikasi dapat digolongkan ke dalam berbagai kategori, mulai dari sifatnya, arahnya, hingga jumlah orang yang terlibat. kategori dan jatuh ke dalam dua kategori: komunikasi verbal dan nonverbal.

a. Komunikasi verbal

Komunikasi verbal adalah bentuk komunikasi yang menggunakan simbol-simbol kebahasaan. Simbol verbal ini dapat diekspresikan dalam bahasa lisan atau tulisan. Unsur komunikasi verbal dapat dilakukan oleh dua orang atau lebih melalui hubungan tatap muka tanpa jarak atau peralatan sebagai mediana. Unsur-unsur komunikasi lisan dapat dilihat dalam kegiatan “obrolan” yang dilakukan orang-orang di kantor, sekolah, kampus, dll.

Selain komunikasi lisan, unsur komunikasi lisan juga dapat berupa tulisan. Elemen komunikasi ini dapat berupa korespondensi tradisional, surat elektronik (email), obrolan, dll.

b. Komunikasi nonverbal

Komunikasi nonverbal adalah unsur komunikasi berupa komunikasi yang terjadi melalui simbol-simbol lain tanpa menggunakan kata-kata. Tubuh manusia dapat menunjukkan komunikasi nonverbal secara alami melalui gerak tubuh, bahasa tubuh, ekspresi wajah, dan kontak mata. Di sisi lain, komunikasi non-verbal juga ditunjukkan dengan pakaian, gaya rambut, intonasi vokal, gaya berjalan, dll.

c. Efek

Unsur komunikasi berikutnya Efek adalah elemen komunikasi yang menentukan hasil akhir dari komunikasi. Efek komunikasi bervariasi dan dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori:

a) Opini Pribadi

Pendapat pribadi adalah sikap dan pendapat seseorang tentang masalah tertentu

b) Opini publik

Opini publik adalah penilaian sosial dari suatu masalah berdasarkan proses pertukaran pendapat.

c) Pendapat mayoritas

Pendapat mayoritas dapat diartikan sebagai pendapat yang didukung oleh mayoritas publik atau masyarakat.

### 2.1.5 Unsur – Unsur Komunikasi Menurut William J. Saller

Jika sebelumnya kita membahas unsur-unsur komunikasi secara umum, selanjutnya akan membahas William J Saller memiliki pandangannya sendiri tentang unsur-unsur komunikasi. Menurutnya, unsur-unsur komunikasi dapat diurai menjadi unsur-unsur komunikasi yang lebih luas. William J. Saller membagi komunikasi menjadi delapan elemen.

1. Lingkungan komunikasi Lingkungan sebagai elemen komunikasi memiliki dua elemen kunci:

- a) Sosial-psikologis mencakup peran yang dimainkan oleh individu yang terlibat dalam komunikasi. Lingkungan budaya dan sosial juga mempengaruhi elemen komunikasi ini.
- b) sementara (waktu) Menentukan waktu, hari, atau sejarah saat komunikasi berlangsung.

2. Enkoding-Dekoding

Dalam ilmu komunikasi, pembangkitan pesan disebut encoding. Proses menerima pesan disebut decoding. Oleh karena itu, komunikator sering disebut encoder dan komunikan sering disebut decoder. Seperti halnya sumber-penerima, proses komunikasi juga melakukan proses encoding dan decoding sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan.

3. Sumber Penerima.

Sumber penerima adalah entitas yang tak terpisahkan untuk menekankan bahwa setiap orang yang terlibat dalam komunikasi adalah sumber (komunikator) dan

penerima (komunikator).

#### 4. Kompetensi komunikatif

Sebagai unsur komunikatif mengacu pada kemampuan berkomunikasi secara efektif. Kompetensi dalam unsur-unsur komunikasi tersebut antara lain mengetahui peran lingkungan (konteks) dalam mempengaruhi isi dan format pesan. Lima. masukan Umpan balik elemen komunikasi adalah informasi yang dikirim kembali ke sumbernya.

#### 5. Gangguan

Gangguan adalah yang mendistorsi pesan. Gangguan mencegah penerima menerima pesan dan pengirim mengirim pesan. Pesan yang dikirimkan oleh komunikator dapat berbeda dengan pesan yang diterima oleh komunikator karena kegagalan suatu unsur komunikasi.

#### 6. Umpan balik

Umpan balik adalah informasi yang dikembalikan kepada sumbernya.

#### 7. Saluran

Saluran komunikasi adalah elemen komunikasi dalam bentuk media yang dilalui pesan. Komunikasi sering terjadi melalui lebih dari satu saluran, tetapi dua, tiga atau lebih saluran terjadi tumpang tindih.<sup>12</sup>

### 2.1.6 Komunikasi Antarbudaya

Awal mula komunikasi antar budaya pada masa Perang Dunia II, ketika Amerika mendominasi panggung dunia. Namun, dipahami bahwa **pemerintah** dan pebisnis bekerja dan bergerak melintasi benua yang berbeda, dan pada akhirnya sering

---

<sup>12</sup> <https://informatika.uc.ac.id/id/2016/03/2016-2-18-unsur-unsur-komunikasi-efektif/> Diakses pada tanggal 12 Oktober 2022

menyadari perbedaan budaya yang ada. Hambatan terbesar adalah bahasa, bagaimana mempersiapkannya dan itu merupakan tantangan bagi komunikasi antar budaya di mana mereka tinggal<sup>13</sup>

Istilah antarbudaya pertama kali diperkenalkan oleh antropolog Edward T. Hall dalam bukunya tahun 1959 *The Silent Language*. Karya Hall hanya menjelaskan keberadaan unsur budaya seperti sistem ekonomi, agama, sistem informasi sebagaimana adanya<sup>14</sup>

Hofstede mendefinisikan Budaya sebagai pemrograman kolektif dari "pikiran manusia" yang membedakan anggota satu kelompok dari yang lain. Budaya adalah "makna" dari sebuah sistem yang secara kolektif memiliki nilai-nilai kolektif. Dalam pandangan Hofstede, budaya terdiri dari dua elemen utama. Nilai-nilai budaya internal yang tidak kasat mata (Intangible) dan elemen eksternal Budaya yang lebih terlihat dikenal dengan istilah praktik (Tangible). Tentang budaya dalam praktik ini, termasuk ritual (seperti salam), penampilan pemain di program televisi, dan simbol (seperti kata-kata dan gerak tubuh).<sup>15</sup>

Komunikasi antarbudaya umumnya didefinisikan menurut dua konsep utama: budaya dan komunikasi. Istilah antropologis untuk budaya (*culture*) telah digunakan untuk menunjukkan pengalaman hidup kolektif suatu budayadalam suatu masyarakat atau bangsa. Seiring waktu, ranah diperluas untuk mencakup kegiatan komunikasi yang melibatkan orang-orang dari berbagai kelompok sosiologis.<sup>16</sup> Oleh karena itu, komunikasi antarbudaya secara umum didefinisikan sebagai proses komunikasi di mana

---

<sup>13</sup> Nikmah Suryandari. *Buku Ajar Komunikasi Lintas Budaya*. Surabaya. Putra Media Nusantara. 2019. Hal 19

<sup>14</sup> Ibid

<sup>15</sup> Alo Liliweri, M.S, *Komunikasi Antar Budaya Dimensi – Dimensi Kebudayaan*, Nusa Media(2021), h. 13

<sup>16</sup> Charles R. Berger, Michael E. Roloff dan David R. Roskos-Ewoldsen, *Komunikasi Antarbudaya :Handbook Ilmu Komunikasi*, Nusa Media, (2011), hal 2

peserta individu darilatar belakang budaya atau subkultur yang berbeda melakukan kontak langsung satu sama lain.<sup>17</sup>

Setiap budaya memiliki rangkaian yang kaya akan tanda, tanda, gerak tubuh, konotasi emosional, referensi sejarah, reaksi tradisional, dan keheningan yang bermakna. Sebagai contoh tradisi Anglo-Saxon. Mereka diajari oleh budaya mereka untuk menekankan emosi mereka. Dia telah dikondisikan untuk melihat emosi secara umum sebagai hal yang buruk (kecuali dalam kasus wanita lemah yang tidak dapat mengendalikan diri) dan pengendalian diri sebagai hal yang baik.<sup>18</sup>

Kajian komunikasi antarbudaya membagi paradigma atau pendekatan menjadi tiga pandangan utama, sebagaimana dikemukakan oleh Martin dan Nakayama dalam bukunya *Intercultural Communication in Contexts* (Martin & Nakayama, 2010): 50) yang membantu untuk melihat, mengolah dan menganalisis masalah komunikasi antar budaya.

Ada tiga paradigma keilmuan yang berhubungan dengan hubungan antara budaya dan komunikasi, yaitu positifis, interpretatif dan kritis<sup>19</sup>

### **2.1.7 Proses Komunikasi Antarbudaya**

Proses komunikasi antar budaya antara lain mencakup berbagai unsur Bahasa dan relativitas pengalaman. Relativitas persepsi, perilaku nonverbal, gaya Komunikasi, nilai dan asumsi.

#### **1. Bahasa**

Bahasa adalah sekumpulan kata yang dihubungkan oleh banyak hal sikap

---

<sup>17</sup> Ibid Hal 3

<sup>18</sup> Dr. H. Ahmad Sihabudin, M.Si. Komunikasi Antarbudaya Satu Perspektif Multidimensi, Jakarta, 2011, Hal 30

<sup>19</sup> Ibid

Mempelajari bahasa asing adalah proses yang sederhana Ganti kata-kata dan aturan tata bahasa untuk membuatnya bermakna sama Bahasa adalah alat komunikasi dan sekaligus wakil persepsi dan berpikir.

## 2. Persepsi

Persepsi dalam komunikasi antar budaya proses menemukan makna dari objek dan peristiwa sosial yang kita alami di lingkungan kita. Setiap orang mendapat gambaran yang berbeda kenyataan di sekelilingnya.

Pengertian persepsi menurut para ahli,yaitu :

- Menurut J. Cohen, persepsi adalah informasi yang terlihat dari apa yang ada.
- Menurut Rudolph F. Ferderber, persepsi adalah suatu proses menginterpretasikan informasi sensorik.
- Setelah John R. Wenburg dan William W. Wilmot itu adalah cara organisme membuat makna.

## 3. Perilaku nonverbal.

Bahasa lisan adalah istilah digital, yaitu. "kata" sebagai simbol untuk fenomena tertentu. Perilaku nonverbal adalah ekspresi analog yang mewakili fenomena tertentu dengan menciptakan keadaan atau suasana yang diungkapkan secara langsung. Secara digital, misalnya, kita mengatakan "Aku cinta kamu". Pada saat yang sama, perasaan ini diwakili secara analog dengan penampilan dan sentuhan.

## 4. Gaya komunikasi.

Pola pikir kebiasaan terwujud dalam perilaku komunikasi. Karena cara berpikir kita sangat dipengaruhi oleh budaya, kita harus memperhatikan perbedaan gaya komunikasi selama pertukaran budaya<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Said Rasul. Proses Komunikasi Antar Budaya Studi Tentang Interaksi Pada Masyarakat Aceh dan Jawa Di Desa Batu Raja,Nagan Raya. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. 2016. Hal 14-15

### 2.1.8 Definisi Budaya

Dalam bahasa Inggris, culture berarti kebudayaan, yang berasal dari kata latin colere, yang berarti mengolah atau mengerjakan. Colere juga dapat diartikan sebagai penanaman atau penggarapan. Kata budaya kadang diterjemahkan sebagai “kebudayaan” dalam bahasa Indonesia.

Budaya adalah cara hidup yang berkembang dan dimiliki oleh seseorang atau sekelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi. Merujuk pada bahasa, budaya atau kebudayaan, berasal dari bahasa Sanskerta yaitu buddhaya yang merupakan bentuk jamak dari buddhi (budi atau akal) yang diartikan sebagai hal-hal yang berhubungan dengan akal dan akal manusia.<sup>21</sup>

Budaya adalah cara hidup yang dikembangkan dan dimiliki bersama oleh suatu kelompok dan ditransmisikan dari generasi ke generasi. Budaya terdiri dari banyak elemen yang kompleks, termasuk sistem agama dan politik, adat istiadat, bahasa, alat, pakaian, bangunan, dan karya seni. Budaya sangat erat kaitannya dengan masyarakat.

Ketika seseorang mencoba untuk berkomunikasi dengan orang-orang dari budaya yang berbeda dan beradaptasi dengan perbedaan tersebut, hal itu membuktikan bahwa budaya itu dipelajari.

Oleh karena itu, komunikasi antarbudaya adalah komunikasi yang terjadi antara orang-orang yang memiliki budaya yang berbeda (dapat berbeda ras, etnis atau latar belakang sosial ekonomi atau gabungan dari semua perbedaan tersebut). Seperti yang kita ketahui, budaya mempengaruhi cara seseorang berkomunikasi. Budaya bertanggung jawab atas semua aspek komunikasi individu atau kelompok, baik verbal maupun non-verbal<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> <https://katadata.co.id/safrezi/berita/61e128ff924cd/budaya-adalah-cara-hidup-begini-penjelasan-nya> diakses pada tanggal 05 Desember 2022

<sup>22</sup> Janica. Memahami Komunikasi Antar Budaya Dalam Model Komunikasi. Universitas Surya. 2013-2014. Hal 7.

Menurut Koentjaraningrat, budaya adalah totalitas gagasan, tindakan, dan ciptaan manusia dalam kerangka kehidupan sosial, yang dapat menjadi milik seseorang melalui pembelajaran.

Menurut Melville J. Herskovits dan Bronislaw Malinowski berpendapat bahwa segala sesuatu dalam masyarakat ditentukan oleh kebudayaan yang dimiliki masyarakat tersebut. Istilah untuk pandangan ini adalah determinisme budaya. Menurut Herskovits melihat budaya sebagai sesuatu yang diwariskan dari generasi ke generasi, yang kemudian disebut sebagai superorganik. Menurut Andreas Eppink, kebudayaan mencakup semua paham, nilai, norma, pengetahuan, dan semua struktur sosial, keagamaan, dan lainnya, serta semua ekspresi intelektual dan artistik yang menggambarkan masyarakat<sup>23</sup>

Budaya tertarik pada bagaimana orang hidup. Seseorang belajar untuk berpikir, merasakan, percaya, dan berjuang untuk apa yang sesuai dengan budayanya. Bahasa, persahabatan, kebiasaan makan, praktik komunikasi, aktivitas sosial, aktivitas ekonomi dan politik, serta teknologi semuanya didasarkan pada pola budaya.

Ada orang yang berbahasa Tagalog, makan ular, menghindari alkohol dalam anggur, menguburkan orang mati, menelepon atau meluncurkan roket ke bulan, semuanya karena mereka dilahirkan, atau setidaknya dibesarkan, dalam budaya yang mengandung unsur-unsur tersebut.

Apa yang dilakukan orang, bagaimana mereka bertindak, bagaimana mereka hidup dan berkomunikasi, adalah tanggapan dan fungsi dari budaya mereka. Budaya juga berurusan dengan sifat-sifat benda material yang memainkan peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Benda-benda seperti rumah, alat dan mesin industri dan

---

<sup>23</sup> Ibid

pertanian, alat transportasi dan senjata militer merupakan landasan penting bagi kehidupan sosial. Budaya berkelanjutan dan hadir di mana-mana.

Budaya mencakup semua penguatan perilaku yang diperoleh sepanjang hidup, serta bentuk dan struktur fisik serta lingkungan sosial yang memengaruhi kehidupan kita. Kita tidak menyadari sebagian besar pengaruh budaya terhadap kehidupan kita<sup>24</sup>.

Dalam perkembangannya menjadi jelas bahwa budaya tidak hanya mempengaruhi komunikasi, tetapi juga berperan melalui komunikasi, sehingga ketika budaya berada di bawah komunikasi, komunikasi juga mempengaruhi budaya. Singkatnya, aspek budaya menganalisis bagaimana bentuk budaya dan kerangka referensi (yaitu, terminologi, ritual, mitos dan drama sosial) memainkan peran mereka melalui struktur norma wacana dan interaksi.

### **2.1.9 Hubungan Bahasa dan Budaya**

Kebudayaan berhubungan dengan cara hidup manusia. Orang belajar untuk berpikir, merasakan, percaya dan bertindak sesuai dengan budaya mereka. Bahasa, persahabatan, kebiasaan makan, dan interaksi sosial semuanya didasarkan pada pola budaya. Ada yang berbahasa Sunda, makan ular, menelepon, dan bahkan meluncurkan roket ke bulan. Itu semua karena mereka dilahirkan, atau setidaknya dibesarkan, dalam budaya yang memasukkan unsur-unsur itu.

Budaya adalah kata yang menarik. Secara formal, budaya didefinisikan sebagai rangkaian pengetahuan, pengalaman, keyakinan, nilai, sikap, dan makna yang diturunkan dari generasi ke generasi melalui upaya individu dan kelompok. Budaya Berkelanjutan dan Ada di Mana-mana: Budaya juga berkaitan dengan bentuk fisik dan lingkungan sosial yang mempengaruhi kehidupan kita.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Dr Deddy dan Drs Jalaluddin Op.cit hal 18

<sup>25</sup> Dr. H. Ahmad Sihabudin, M.Si Op.cit Hal 19

Namun, budaya dan komunikasi tidak dapat dipisahkan. Karena budaya tidak hanya menentukan siapa yang mengkomunikasikan apa kepada siapa dan bagaimana, tetapi juga siapa yang mengkodekan pesan, menentukan maknanya, dan siapa yang mengamati dan menginterpretasikan pesan. Kondisi di mana dia akan mengirim pesan. Faktanya, seluruh perilaku kita sangat bergantung pada budaya tempat kita dibesarkan, sehingga budaya adalah landasan komunikasi. Budaya yang berbeda memiliki cara berkomunikasi yang berbeda<sup>26</sup>

Penting untuk memahami hubungan antara budaya dan komunikasi untuk memahami komunikasi antarbudaya, karena orang belajar berkomunikasi melalui pengaruh budaya. orang Korea, Mesir, atau Amerika belajar berkomunikasi seperti orang Korea, Mesir, atau Amerika lainnya. perilaku mereka dapat berarti karena dipelajari dan akrab serta terikat secara budaya<sup>27</sup>

Di Amerika Serikat, orang biasanya bereaksi terhadap ukuran dan harga sesuatu, sedangkan untuk orang Jepang, warna mungkin menjadi kriteria penting. Budaya cenderung menentukan kriteria yang penting ketika kita mempersepsikan sesuatu. Komunikasi antarbudaya lebih baik dipahami sebagai perbedaan dan budaya dalam persepsi objek dan peristiwa sosial<sup>28</sup>

Bahasa merupakan alat komunikasi bagi makhluk hidup. Tanpa bahasa, orang tidak dapat mengungkapkan perasaan, pikiran, emosi, keinginan, dan kepercayaan mereka. Dengan demikian orang tidak dapat benar-benar memahami satu sama lain. Bahasa adalah alat dan mekanisme yang menentukan bagaimana orang berhubungan dengan dunia, satu sama lain, dan bahkan dengan diri mereka sendiri. Selama ada bahasa dan interaksi antara orang-orang yang menggunakan bahasa tersebut, bahasa

---

<sup>26</sup> Ibid Hal 20

<sup>27</sup> Dr. Deddy dan Drs Jalaluddin Opcit Hal 24

<sup>28</sup> Ibid Hal 25

akan terus berkembang<sup>29</sup>

Dalam proses komunikasi, komunikator membutuhkan keterampilan berbahasa untuk memahami isi pembicaraan. Mereka berutang bahasa pada studi dan pemisahan semua masalah sosial dalam proses komunikasi. Bahasa selalu tunduk pada penggunaannya. Perspektif linguistik memperagakan kedudukan yang sangat diperlukan dalam komunikasi.

Bahasa dan komunikasi sangat erat kaitannya. Hubungan antara keduanya tercermin dalam pentingnya bahasa dalam hal perumusan linguistik dan evaluasi komunikasi, yaitu bahasa sebagai alat komunikasi atau sarana yang digunakan manusia untuk berinteraksi satu sama lain. Di sisi lain, komunikasi membutuhkan media, yaitu bahasa

Bahasa adalah komunikasi melalui ucapan (bahasa radikal) dan teks (bahasa sekunder). Komunikasi menyelusuri bahasa (dijadikan alat bicara masyarakat) berupa lambang-lambang fonetik, yang masing-masing lambang fonetik memiliki sifat-sifatnya masing-masing. Simbol itu mungkin sampai melewati di telinga kita, tetapi memiliki arti yang sangat berbeda. Misalnya kata “sarangheo” berarti cinta dalam bahasa Korea, sedangkan dalam bahasa Indonesia berarti sangkar atau tempat.

Menulis adalah susunan simbol (huruf) yang disatukan menjadi kata-kata yang bermakna dan dituliskan. Bahasa lisan lebih ekspresif ketika ekspresi, intonasi, dan gerakan tubuh dapat dicampur untuk mendukung komunikasi yang dilakukan. Lidah itu tajam seperti pisau/pisau, maka sebaiknya tidak berbicara sembarangan dan menghormati serta menghargai orang lain/objek komunikasi<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> <https://www.liputan6.com/hot/read/4621681/bahasa-adalah-alat-komunikasi-berikut-pengertian-ciri-ciri-dan-fungsinya> diakses pada tanggal 7 Oktober 2022

<sup>30</sup> Mailani O, Nuraeni I, Syakila SA, Lazuardi J. Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia. *Kampret J.* 2022;1(1):1-10. doi:10.35335/kampret.v1i1.8

### 2.1.10 Nilai-Nilai Budaya

Nilai adalah aspek evaluatif dari sistem kepercayaan, nilai dan sikap. Dimensi evaluasi ini meliputi kemampuan memuaskan kebutuhan, dan kenikmatan. Meskipun setiap orang memiliki nilai unik, ada juga nilai yang meresapi budaya. Nilai-nilai ini disebut nilai budaya. Nilai budaya biasanya muncul dari masalah filosofis yang lebih besar yang merupakan bagian dari lingkungan budaya. Nilai-nilai ini biasanya bersifat normatif, karena berfungsi sebagai acuan bagi anggota suatu budaya tentang apa yang baik dan buruk, ada yang benar dan salah, positif dan negatif, dll.<sup>31</sup>

### 2.1.11 Hambatan Dalam Komunikasi Antarbudaya

Secara teoretik terdapat beberapa hambatan dalam komunikasi antarbudaya yaitu :

- Hambatan Yang Bersumber Pada Unsur Kebudayaan

Tidak dapat diubah bahwa perbedaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi efektifitas komunikasi antar budaya. Perbedaan budaya ini "lebih besar" dalam hal sistem kepercayaan, pandangan dunia, dan organisasi sosial. Ketiga faktor ini sangat mempengaruhi budaya masyarakat. Setiap budaya, cara hidup dan organisasi sosial memiliki kompleksitasnya masing-masing, yang berbeda dari satu daerah ke daerah lain. Jika sama sekali tidak memahami masalah budaya orang lain, akan banyak kesulitan (hambatan) dalam berkomunikasi.

- Hambatan Perbedaan Persepsi dan Sikap

---

<sup>31</sup> Ibid Hal 27

Persepsi masih dalam ranah pemikiran, menjadi sikap (attitude) untuk menerima atau menolak. Persepsi dan sikap setiap orang atau kelompok orang terhadap kenyataan atau terhadap suatu fenomena sangat banyak, bahkan berbeda. Dengan kata lain, seseorang atau sekelompok orang yang berbeda keyakinan akan memiliki persepsi dan sikap yang berbeda dalam memandang realitas.

- Perspektif (a way of looking)

Pemahaman tentang suatu objek, peristiwa atau objek yang bergantung pada pengamatan dan interpretasi kita sendiri. Hambatan pengaruh unsur budaya terhadap cara pandang setiap orang bisa berbeda-beda sesuai dengan sudut pandang dan cara pandang, tergantung ide atau konsep apa yang kita ketahui tentang peristiwa yang sedang berlangsung. Dengan kata lain, di sini masalah perspektif komunikasi antarbudaya merupakan masalah konseptualisasi dalam perspektif yang didasarkan pada perbedaan budaya

- Hambatan Stereotif dan Prasangka

Prasangka mengacu pada apa yang kita pikirkan tentang individu dan kelompok lain, misalnya berdasarkan ras dan etnis, atau melalui media populer. Prasangka adalah kecenderungan negatif terhadap kelompok atau hal tertentu seperti ras, agama dan lain-lain..<sup>32</sup>

Stereotip adalah bentuk prasangka yang menghalangi komunikasi lintas budaya terkait ras, suku, agama/kelompok kepercayaan, warna kulit hitam/putih. Sikap yang mengandung stereotype mengklasifikasikan orang menjadi in-group dan out-group. Mereka lebih peduli dengan kelompoknya dan sering muncul dalam realita kehidupan kita. kelompok) daripada kelompok lain (outgroup), sikap

---

<sup>32</sup> Dadan Anugrah dan Winny Kresnowiati. Komunikasi Antarbudaya Konsep dan Aplikasinya. Jakarta. Jala Pertama. 2008. Hal 98

seperti perjuangan fanatik atau rasis antar organisasi adalah contoh nyata yang umum terjadi di Indonesia.<sup>33</sup>

Culture shock adalah perasaan di mana seseorang mengalami tekanan dan keterkejutan ketika menghadapi lingkungan dan budaya baru. Seseorang yang mengalami gegar budaya biasanya merasa cemas, bingung, dan frustrasi. Hal ini karena mereka telah kehilangan tanda, simbol dan bentuk interaksi sosial yang mereka kenal dari budaya asli mereka.

Seseorang yang mengalami culture shock merasa cemas dan tidak nyaman. Ketika ini menyebar ke tubuh, ada kemungkinan sakit kepala, sakit perut, dan bahkan khawatir tentang masalah kesehatan. Juga lebih sulit untuk berkonsentrasi. Ia juga menjadi lebih mudah marah atau menangis lebih mudah<sup>34</sup>

#### **2.1.12 Sejarah Korea Selatan dan Korea Utara**

Perang Korea dari 25 Juni 1950 hingga 27 Juli 1953 adalah konflik antara Korea Utara dan Korea Selatan. Perang ini juga disebut sebagai “proxy war” antara Amerika Serikat dan sekutu PBBnya dengan Republik Rakyat Tiongkok dan Uni Soviet (juga anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa).

Korea Utara mencoba berbagai cara hingga akhirnya mengambil keputusan melalui kekerasan atau perang. Deklarasi perang disiarkan di radio Pyongyang di seluruh kota. Pada hari Minggu, 4 Juni 1950, Korea Utara menyerang Korea Selatan. Serangan itu mengejutkan Korea Selatan sehingga tampaknya Korea Utara menang. Serangan tersebut menargetkan ibu kota, Seoul, namun karena cuaca buruk, hanya kota Chuchon, Ongjin dan Kaesong yang merupakan kota penting di Korea Selatan yang

---

<sup>33</sup> Ibid Hal 99

<sup>34</sup> <https://lpka.umy.ac.id/mengalami-culture-shock-simak-tips-mengatasinya/> Diakses pada tanggal 24 Februari 2023

diduduki.

Perang Korea bukan hanya perang antara Korea Utara dan Korea Selatan. Namun, di belakang negara-negara ini adalah sekutu mereka yang mendukung jalannya perang. Amerika Serikat tahu bahwa Uni Soviet berada di belakang Korea Utara, sehingga Amerika Serikat memutuskan untuk membantu Korea Selatan. Karena posisi Amerika Serikat di Dewan Keamanan PBB, Amerika Serikat mengusulkan agar Dewan Keamanan PBB bertemu untuk membahas Korea. PBB mengadakan pertemuan dan menyiapkan resolusi PBB sebagai berikut :

- Menuntut agar Korea Utara segera mengakhiri perang dan menarik pasukannya ke paralel ke-38.
- Korea Utara akan dikenakan sanksi, jika pihak Korea Utara mengabaikan tekanan tersebut, maka PBB dan anggotanya akan membantu Korea Selatan.

Pada 27 Juni, Presiden Truman memerintahkan Angkatan Udara dan Angkatan Laut AS untuk melindungi pasukan Korea Selatan. Amerika Serikat berpusat di Semenanjung Jepang di pulau Jepang. Strategi militer yang diterapkan Presiden Truman menciptakan bendungan dengan kekuatan yang cukup dahsyat. Presiden Truman mengerahkan pasukan Amerika di Timur Jauh, yaitu di Jepang, di bawah komando Douglas MacArthur, yang memerintahkan blokade seluruh pantai Korea. Pemerintah Tiongkok di Taiwan didesak untuk mengakhiri aktivitasnya di daratan Tiongkok dan meningkatkan bantuan militer kepada pemerintah Filipina dan pasukan Prancis di Indocina.

Pada bulan September 1950, keunggulan menjadi milik Korea Selatan dengan keberhasilan merebut Seoul pada tanggal 26 September 1950 di bawah Jenderal MacArthur. Keberhasilan ini menjadi dorongan moral bagi Korsel untuk melintasi paralel ke-38. Kekalahan Utara juga merupakan kekalahan bagi Uni Soviet,

mendorong Cina sebagai sekutu Uni Soviet untuk membantu Utara sebagai tetangga yang baik melawan serangan imperialis.

Setelah tentara Korea Utara diusir dari paralel ke-38, pasukan koalisi Amerika di bawah payung PBB menutup Sungai Yalu, yang berbatasan dengan China. Mac Arthur menjanjikan pasukan koalisi untuk menghabiskan Natal bersama keluarga mereka karena perang akan berakhir dan Korea akan bersatu dan demokratis<sup>35</sup>

Budaya Korea adalah salah satu budaya berkelanjutan tertua di dunia. Perbedaan budaya saat ini di Korea Selatan modern, yang terbagi antara Korea Utara dan Korea Selatan. Namun, pada awalnya, warisan budaya dan sejarah ini dibagikan dengan cara yang hampir sama di seluruh semenanjung Korea dan bahkan di Manchuria selatan.

### **2.1.13 Bahasa dan Budaya Korea**

Pada tahun 1443, Raja Sejong, raja keempat dinasti Joseon, bersama dengan beberapa sastrawan, menciptakan sistem penulisan Korea yang unik. Setelah tiga tahun melakukan percobaan, pertama kali digunakan pada tahun 1446 dengan maksud untuk meningkatkan literasi di lingkungan masyarakat umum yang kesulitan mempelajari karakter Cina. Meski diadaptasi dari karakter Cina, Raja Sejong menciptakan abjad Korea dalam bentuk yang lebih sederhana sehingga mudah dipelajari dan digunakan.

Hangeul adalah penemuan Raja Sejong, seorang ahli bahasa yang brilian. Dia menyusun Hangeul dengan mengumpulkan pengetahuannya tentang bahasa lain dan tulisan lainnya.<sup>36</sup>

Saat pertama kali belajar bahasa asing, baik itu bahasa Inggris atau bahasa

---

<sup>35</sup>[https://www.academia.edu/27619429/TERJADINYA PERANG KOREA 1950 1953 DAN HUBUNGAN KOREA UTARA DAN KOREA SELATAN HINGGA 2013](https://www.academia.edu/27619429/TERJADINYA_PERANG_KOREA_1950_1953_DAN_HUBUNGAN_KOREA_UTARA_DAN_KOREA_SELATAN_HINGGA_2013) diakses pada tanggal 06 Desember 2022

<sup>36</sup><https://namsankoreancourse.com/information-promos/asal-mula-hangeul/> Diakses pada tanggal 24 Februari 2023

lainnya, pelajari yang kita pelajari terlebih dahulu yaitu membaca atau menulis alfabet. Bahasa Korea memang sama, tetapi sedikit berbeda, karena alfabet Korea biasanya dipisahkan oleh konsonan dan vokal. Alfabet Hangeul terdiri dari 24 huruf (jamo)—14 huruf mati (konsonan) dan 10 huruf hidup (vokal).<sup>37</sup>

#### Cara membaca abjad vokal hangeul

1. *Eo, yeo* (ㅊ, ㅊ) untuk pertama kali orang yang baru belajar bahasa korea akan membacanya "eyo" dan "yeyo". Vokal ini diucapkan seperti *o dan yo*, seperti mengucapkan "obat" dan "yo-yo".

Contoh lain untuk Korea dengan huruf eo adalah ㄴㅊ=*neo* (diucapkan: *no*) berarti "kamu" dan ㄴㅊ = *eonni* (diucapkan: *onni*) berarti "kakak perempuan". Namun, hanya perempuan yang menggunakan kata *eonni*

2. *Ae, yae* (ㅐ, ㅐ) Cara bacanya adalah e, hampir sama ketika kita berbicara huruf e biasa. seperti esok ㄴㅐ = *Naeil* (baca: *neil*) adalah salah satu kata Korea yang menggunakan huruf ini. Arti dari *naeil* adalah "besok"
3. *Wae* (ㅐ) cara bacanya ae dibaca sebagai e dibaca *we* yang artinya "kenapa"<sup>38</sup>

Seperti aspek budaya lainnya, rumah dan pakaian tradisional masih dapat ditemukan di Korea hingga saat ini. Misalnya, di area seperti Gwanghwamun di Seoul, gedung pencakar langit Korea modern berlapis kaca berpadu sempurna dengan istana tradisional Korea yang bersejarah, semuanya di satu tempat, di mana penduduk lokal dan turis dapat terlihat berjalan-jalan dengan kostum tradisional.

Pakaian tradisional Korea disebut Hanbok. Seperti kemeja Panjang di tambah rok Panjang lebar Setiap gaya dan warna tertentu berbeda. Bahkan saat ini, sering

<sup>37</sup> <https://mediamaz.co.id/sejarah-bahasa-korea/> Diakses pada tanggal 24 Februari 2023

<sup>38</sup> <https://www.idntimes.com/life/education/nadisa/romanisasi-huruf-hangeul-c1c2?page=all> Diakses pada tanggal 24 Februari 2023

dikenakan pada hari-hari besar, juga sering dikenakan oleh kedua mempelai pada acara pernikahan setelah akad nikah, maupun oleh orang tua dari kedua mempelai. atau, jika diadakan dengan gaya tradisional Korea. bisa dipakai saat upacara.<sup>39</sup>

Korea dan Jepang memiliki beberapa kesamaan kuliner. Salah satunya adalah gimhap, hidangan yang bentuknya mirip sushi. Padahal, ada beberapa perbedaan antara kedua makanan tersebut. Gimhap atau kimbap merupakan hidangan Korea populer yang terbuat dari nasi putih (bap) yang dibungkus dengan lembaran rumput laut, yang biasa dikenal dengan nori dalam bahasa Jepang. Gimhap kemudian dipotong kecil-kecil.

Beras dan rumput laut adalah dua bahan dasar Gimhap. isinya bisa campuran. Namun, biasanya terdiri dari sumber protein (kue ikan, daging kepiting, telur atau daging sapi) dan sayuran (mentimun, bayam, wortel atau acar lobak). Gimhap sebenarnya terinspirasi dari sushi gulung yang dibawa ke Korea pada masa pendudukan Jepang. Namun, Gimhap berbeda karena nasinya dibumbui dengan minyak wijen, bukan cuka beras seperti sushi<sup>40</sup>

Sumpit merupakan alat untuk mengambil makanan, seperti tongkat kayu atau bahan lainnya. walaupun sepintas terlihat mirip, sumpit dari Korea, Jepang, China, Taiwan, dan Vietnam tidaklah sama. Tujuan mengetahui cara menggunakan sumpit dan memahami etika dan pantangan orang Korea adalah untuk menghormati adat istiadat yang ada di sana. Di Korea, sumpit dan sendok merupakan dua peralatan makan yang saling melengkapi. Sumpit digunakan untuk menyuap atau mengambil makanan padat atau kering. Sumpit harus diletakkan di sisi kanan sendok

---

<sup>39</sup> <http://optima-education.com/budaya-korea-sejarah-adat-dan-masyarakat-serta-zaman-modern/> diakses pada tanggal 14 Oktober 2022

<sup>40</sup> <https://food.detik.com/info-kuliner/d-2688363/apa-beda-gimhap-korea-dan-sushi-jepang> Diakses pada tanggal 24 Februari 2023

Larangan menggunakan sumpit di Korea 1. Dalam keadaan normal, tidak diperbolehkan letakkan sumpit di sisi kiri sendok. Sumpit baru diletakkan di sisi kiri sendok saat menyiapkan makanan untuk penguburan. 2. Jangan memakai satu tangan untuk memegang sumpit dan sendok secara bersamaan. Di Korea, ini dianggap tidak sopan. 3. Jangan mengambil piring atau memakan isinya dengan sumpit. Di Korea, cara makan seperti ini dianggap tidak sopan.<sup>41</sup>

#### 2.1.14 Sejarah Turki

Reformasi adalah perubahan terhadap sistem yang ada. Reformasi adalah perubahan dalam sistem yang sudah ada pada waktu yang sama. Menurut arti kata bahasa Indonesia, istilah reformasi adalah perubahan secara drastis untuk perbaikan (sosial, politik, pendidikan atau agama) dalam masyarakat atau negara. Reformasi juga dapat diartikan sebagai perubahan yang berwawasan ke depan, dimana penekanannya adalah kembali ke bentuk semula, berbuat lebih baik dengan menghentikan penyimpangan dan praktik yang salah, atau memperkenalkan cara kerja yang lebih baik, untuk memperbaharui sepenuhnya sistem kehidupan dari perspektif politik, ekonomi, pendidikan, sosial dan keamanan termasuk budaya.<sup>42</sup>

Reformasi budaya merupakan upaya untuk memperbaharui budaya masyarakat. Pembaruan dapat menghapus atau mengganti budaya yang ada untuk menciptakan budaya baru. dalam Reformasi budaya, masyarakat adalah faktor penentu keberhasilan atau kegagalan renovasi dilakukan karena renovasi akan bagus dari segi budaya sulit dilakukan ketika masyarakat menolak untuk melakukannya. Pada konteks ini, Orang yang terbiasa dengan budaya yang ada harus menerimanya perubahan dramatis dalam

<sup>41</sup> <https://www.detik.com/jateng/kuliner/d-6173567/cara-memakai-sumpit-berikut-etika-dan-pantangannya-di-korea> Diakses pada tanggal 24 Februari 2023

<sup>42</sup> <https://www.scribd.com/doc/77001161/Pengertian-Reformasi> diunduh pada tanggal 05 Desember 2022

budaya mereka sebelumnya.<sup>43</sup>

Selain masyarakat, para pembaharun memegang peranan penting dalam terwujudnya pembaharuan kebudayaan. Dengan adanya reformator maka arah reformasi yang akan dilaksanakan menjadi lebih jelas dan terarah sesuai dengan konsep yang diciptakannya. Dalam hal ini, menjadi seorang pembaharu membutuhkan pengaruh yang kuat terhadap masyarakat yang akan dipimpinya di masa depan. Contoh yang dapat mengilustrasikan peristiwa reformasi budaya di bawah pengaruh reformis yang kuat adalah Republik Turki<sup>44</sup>

Republik Turki adalah sebuah negara yang didirikan pada tahun 1923 pada masa pemerintahan Presiden Mustafa Kemal Atatürk setelah runtuhnya Kekhalifahan Utsmaniyah di Turki. Republik Turki didirikan berdasarkan resolusi Majelis Nasional Turki, yang memproklamasikan republik (jumhuriyet) pada 29 Oktober 1923 dan melantik Mustafa Kemal Atatürk sebagai presiden pertama. Itu karena dia ingin mendirikan negara baru, bebas dari bayang-bayang kehancuran pemerintahan sebelumnya. Pada 3 Maret 1924, lembaga sultan (khalifah) resmi dihapuskan dan ibu kota negara Turki kemudian dipindahkan dari Istanbul ke Ankara.

Turki mengalami kejayaannya pada masa Kesultanan Utsmaniyah. Islam , agama negara, adalah pedoman untuk mengatur kehidupan. Turki adalah negara yang menguasai dunia Islam selama 700 tahun, dari tahun pada awal abad ke-13 hingga penggulingan Kekhalifahan Utsmaniyah pada tahun pada awal abad ke-20. orang. Namun, setelah kehancuran Turki Utsmaniyah, Turki juga runtuh, sehingga dijuluki " the Sick Man of Europe ". Artinya negara yang sudah runtuh dan tidak bisa berbuat apa-apa.

---

<sup>43</sup> Ibid

<sup>44</sup> Tuttur Furqon. Reformasi Kebudayaan Di Republik Turki (1923-1950). Universitas Indonesia. 2012. Hal 1

Kemudian Turki akhirnya bangkit dan berubah menjadi negara sekuler di bawah pimpinan Mustafa Kemal Atatürk.<sup>45</sup> Puncak kejayaan Utsmaniyah terjadi pada masa pemerintahan Sulaiman I (1520-1566). Perpecahan internal kemudian melemahkan Kesultanan Utsmaniyah dan menyebabkannya kalah perang dengan bangsa Eropa. Kekaisaran Utsmaniyah akhirnya digantikan oleh Republik Turki.

Masyarakat dunia, termasuk Indonesia, mengenal Turki sebagai negara mayoritas Muslim yang pernah menguasai dunia Islam selama tujuh ratus tahun, sejak awal abad ke-13 hingga jatuhnya Kekhalifahan Utsmaniyah pada awal abad ke-20. Fenomena kehidupan Turki menjadi menarik ketika pada tahun 1923 Kemal Atatürk mendeklarasikan Turki sebagai negara sekuler berbentuk republik. Islam yang berfungsi sebagai agama dan sebagai sistem sosial dan kehidupan di negara selama lebih dari tujuh abad, perannya ditinggalkan dan digantikan oleh sistem barat dengan konsep sekularisme.

Pertanyaan yang muncul adalah bagaimana masyarakat Turki yang mayoritas Muslim bisa bersinergi dengan sekularisme? Tentu saja, penjelasan atas pertanyaan ini sangat bergantung pada interpretasi agama dan pada saat yang sama pada sekularisme itu sendiri, yang dipahami oleh orang Turki setelah runtuhnya Kesultanan Utsmaniyah. “Para guru, jurnalis, dan pakar hukum menganggap tidak penting bahwa pemerintah sekuler menentang agama. Mereka menerima agama tetapi tidak menjadikannya sebagai dasar legitimasi pemerintahan mereka, tetapi kaum Muslim konservatif menolak sistem pemerintahan sekular” (Jameelah, 1965: 146; Ali: 126).<sup>46</sup>

Banyak peradaban besar telah muncul sepanjang sejarah karena posisi unik negara itu di wilayahnya yang mencakup Anatolia (Asia) dan Thrace (Eropa).

---

<sup>45</sup> Ibid

<sup>46</sup> Nadiaappnorman. Sejarah Islam: Kasus Sekularisme Turki. Universitas Sriwijaya. Hal 13

Peradaban ini adalah rumah bagi kekayaan dan keragaman budaya dan etnis dan merupakan satu wilayah yang dihuni oleh banyak orang budaya. Komunitas dan kerajaan yang telah meninggalkan jejak mereka dan terletak di sepanjang rute migrasi dan perdagangan. Mungkin keragaman ini telah membuat orang Turki rukun, ramah dan membantu<sup>47</sup>

### 2.1.15 Bahasa dan Budaya Turkey

Turky menggunakan Alfabet tidak jauh berbeda dengan alfabet dalam bahasa Indonesia, kedua nya sama menggunakan huruf latin, hanya terdapat perbedaan beberapa huruf dengan indonesia berjumlah 26 sedangkan alfabet bahasa turky berjumlah 29 huruf.

Huruf besar: A B C Ç D E F G Ğ H I İ J K L M N O Ö P R S Ş T U Ü V Y Z

Huruf kecil: a b c ç d e f g ğ h i j k l m n o ö p r s ş t u ü v y z

Cara bacanya: A, Be, Ce, Çe, De, E, Fe, Ge, Yumuşak Ge, He, I, İ, Je, Ke, Le, Me, Ne, O, Ö, Pe, Re, Se, Şe, Te, U, Ü, Ve, Ye, Ze

bagi masyarakat Indonesia yang baru belajar bahasa turky sangat sulit ketika megucapkan beberapa huruf, bahasa Indonesia memiliki beberapa huruf yang sama namun cara membacanya berbeda. Contoh C dalam bahasa Turki dibaca J dalam bahasa Indonesia, I (tanpa titik) dibaca E seperti enam, V dibaca W dalam bahasa Indonesia.

Huruf Q, X dan W tidak digunakan, ada juga huruf yang tidak ada dalam bahasa Indonesia Ç, Ğ, İ, Ö, Ş, dan Ü. Cara bacanya pun berbeda Ç dibaca C seperti cicak<sup>48</sup>

Ğ yumuşak ge (G yang tidak bersuara) seperi membaca resign dalam bahasa inggris I (tidak bertitik) dibaca E seperti enam, Ö dibaca O dengan bibir agak monyong ke depan, Ş dibaca seperti huruf syin tebal (ش) (dalam bahasa Arab, sedangkan dalam bahasa Inggris huruf S

<sup>47</sup> <https://fatihgazi.id/budaya-turki-yang-harus-kamu-tahu/> diakses pada tanggal 14 Oktober 2022

<sup>48</sup> Abdul Aziz, B.A. dan Dicky Rachmat Pauji, S.S., M.Hum. "Merhaba Türkçe" Cerdas Menguasai Tata Bahasa Turki. Yogyakarta. PT Leutika Nouvalitera. Hal 1

digabung dengan huruf H (SH) seperti short, sedangkan Ü dibaca U dengan bibir agak monyong ke atas<sup>49</sup>

Informasi tambahan Orang Turki tidak bisa membaca NG atau NY seperti dalam bahasa Indonesia. Contoh : mereka membaca kata bangun menjadi ban-gun, banyak menjadi ban-yak, uang menjadi uan. mereka juga kesulitan membaca dua huruf yang berdekatan seperti dua huruf L,R contohnya kata plan ada dalam bahasa Indonesia, dibaca dipilan<sup>50</sup>

Bahasa resmi Turki adalah bahasa Turki. Bahasa Turki yang paling banyak dipergunakan di dunia, Turki adalah bahasa dengan suara yang kaya dan atribut harmoni vokal yang tidak biasa. Bahasa Turki dapat dipahami satu sama lain dengan bahasa seperti Azerbaijan dan Kyrgyz, artinya bahasa Turki dapat berfungsi sebagai gerbang linguistik Anda ke Asia Tengah.

Turki adalah negara muslim pertama yang menganut sekularisme, namun tradisi Islam yang telah bertahan selama bertahun-tahun masih tetap ada dalam kehidupan sehari-hari. Istirahat untuk minum kopi instan, shisha, atau falafel adalah hal biasa di Turki. Berhenti selama doa Islam juga umum.

Sebagai negara yang secara konstitusional sekuler, Turki tidak memiliki agama negara. Namun, sembilan dari sepuluh orang Turki adalah Muslim. Ini berganti dari mereka yang meneladani secara budaya hingga Muslim. Terlepas dari sekularismenya yang kuat, Turki sedang memadai konservatif secara sosial.<sup>51</sup>

### **Fakta menarik tentang bahasa dan budaya Turki :**

- Gaya Hidup Turki

Negara Turki adalah jembatan antara Asia dan Eropa tidak hanya secara geografis tetapi juga budaya, sosial dan politik.

---

<sup>49</sup> Ibid

<sup>50</sup> <https://endonezyam.wordpress.com/2012/01/07/cara-baca-abjad-turki/> diakses pada tanggal 24 Februari 2023

<sup>51</sup> <https://id.educations.com/study-guides/europe/study-in-turkey/language-20251#:~:text=Bahasa%20resmi%20Turki%20adalah%20bahasa,harmoni%20vokal%20yang%20tidak%20biasa>. Diakses pada tanggal 24 Februari 2023

Lokasi unik negara ini, yang terdiri dari Anatolia (Asia) dan Thrace (Eropa), telah menyaksikan lahirnya, banyak kemajuan besar sepanjang sejarah dan kemajuan ini telah menjadi rumah bagi kekayaan dan keragaman budaya dan etnis. Sebagian besar Turki berisi campuran Barat dan Timur, lama dan baru, tradisional dan modern.

- **Murah hati**

Kesan pertama yang dimiliki sebagian besar dalam negara Turki mereka sangat ramah dan suka membantu dengan orang asing, tidak sulit ketika berkomunikasi lebih lagi dengan orang yang berbicara bahasa asing.

Terutama ketika menyangkut umat Islam lainnya, seolah-olah tidak ada jarak antar bangsa. Cara yang paling terlihat bagi orang Turki untuk bertemu dengan saudara-saudarinya dengan menawarkan waktu untuk menyajikan teh panas buatan Turki dengan percakapan yang panjang.

- **Memberi Hadiah**

Orang Turki suka berbagi dan memberi hadiah, contohnya , ketika teman Anda pindah ke rumah baru atau Anda adalah tamu pertama di rumah tersebut, saat bayi baru lahir akan menerima hadiah. , ketika anak usia dini dapat belajar dengan sungguh-sungguh dan aktif akan mendapatkan hadiah.<sup>52</sup>

Dengan banyaknya hidangan khas Turki yang rasanya enak, Turki telah mendapatkan julukan sebagai surga kuliner bagi setiap traveler.

### 1. **Kebab Turki**

Kebab Turki merupakan salah satu makanan yang sangat populer di seluruh dunia. Kebab adalah irisan daging domba atau sapi yang dipanggang di atas panggangan putar dan kemudian dibungkus dengan roti pipih asin. Selain daging, kebab memiliki tomat, bawang bombay, selada, jamur, dan sambal.

---

<sup>52</sup> <https://fatihgazi.id/budaya-turki-yang-harus-kamu-tahu/> Diakses pada tanggal 24 Februari 2023

Pada abad ke-8, kebab dikatakan telah menyebar dari Iran ke seluruh Timur Tengah, tetapi baru pada abad ke-15 mereka sampai ke India. Pada abad ke-16, militer Turki mulai mempopulerkannya di seluruh dunia. Jadi asal usul kebab ini bukan dari Turki tapi dari Iran, tapi dipopulerkan oleh tentara Turki.

Proses memasaknya sangat lama, karena kebab yang dipotong-potong cukup tebal. Setelah matang, kebab disajikan dengan roti pipih, yogurt, dan paprika.<sup>53</sup>

## **2. Turkish Tea**

Minuman khas Turki adalah teh Turki. Di negara asalnya, teh asal Turki ini dikenal dengan nama Cay. walaupun terdapat pada minuman teh, teh Turki ini memiliki rasa yang berbeda dari teh kebanyakan. Rasa teh Turki secara alami manis meski tidak ditambahkan gula. kualitasnya juga sangat padat. Teh Turki dibuat dengan cara direbus dalam pot tanah liat asli Turki. Hal ini membuat rasa dan teksturnya berbeda.

## **3. Baklava**

Baklava adalah hidangan manis atau makanan penutup berupa kue kering. Buat kotak dan lapisan kecil. Teksturnya juga lembut, renyah di luar dan creamy di dalam. Dengan sekali gigit, rasa manis langsung mengalir ke mulut.

Baklava ini terbuat dari lapisan tipis adonan tepung dan di dalamnya memiliki isian yang sederhana, biasanya kacang-kacangan (kenari, pistachio atau hazelnut) dan sirup manis yang khas. Biasanya wadah ini dibuat dengan gula, air dan perasan jeruk lemon, sehingga memiliki cita rasa yang unik.

## **4. Pide**

Pide adalah makanan sejenis pizza dengan berbagai topping. Bahkan makanan ini dijuluki Pizza Turki. Pide ini adalah roti yang dipanggang di dalam oven dengan

---

<sup>53</sup> <https://frppaneltank.com/sejarah-kebab-turki/#:~:text=Di%20abad%20ke%2D16%20tentara.makanan%20yang%20ditusuk%20dan%20dipanggang.>  
Diakses pada tanggal 24 Februari 2023

menggunakan metode memasak oven kayu tradisional. Pide juga hadir dengan isian yang beragam, mulai dari telur, daging cincang, serutan, sayuran, dan keju.<sup>54</sup>

Nenek moyang kita mewarisi makan dengan tangan mereka, dan makan dengan tangan terasa lebih enak daripada sendok. Walaupun tidak menggunakan tangan, umumnya orang Indonesia pasti menggunakan sendok dan garpu. Sama halnya dengan orang Turki. Kecuali sup, mereka harus makan dengan pisau dan garpu. Nasi, sayur, daging, ikan, kue, semuanya dimakan dengan pisau dan garpu. Bahkan, mereka tertawa lucu saat orang makan daging dengan sendok.<sup>55</sup>

### 2.1.16 Analisa Semiotika

Semiotika adalah ilmu tentang tanda, dan istilah ini berasal dari kata Yunani semion, yang berarti tanda. Semiotika dan semiotika memiliki arti yang sama persis. Penggunaan kedua istilah tersebut biasanya menunjukkan pemikiran penggunaannya, dan keputusannya adalah istilah semiotika yang digunakan, yang disetujui oleh Semiotic Research Society dalam konferensi pertamanya, yaitu tahun 1974,<sup>56</sup>. Ada tiga bidang utama semiotika.

- a) Simbol itu sendiri terdiri dari aturan tentang simbol yang berbeda, bagaimana simbol yang berbeda menyampaikan makna, dan bagaimana mereka berhubungan dengan orang yang menggunakannya.
- b) Sebuah kode atau sistem yang mengatur simbol. Studi ini menjelaskan bagaimana mengembangkan kode yang berbeda untuk masyarakat dan budaya yang berbeda.
- c) Budaya di mana kode dan tanda bekerja. Itu bergantung pada penggunaan kode dan simbol untuk keberadaan dan bentuknya sendiri<sup>57</sup> Ajaran semiotika memahami

<sup>54</sup> <https://www.gramedia.com/best-seller/makanan-khas-turki/> Diakses pada tanggal 24 Februari 2023

<sup>55</sup> <https://www.idntimes.com/hype/fun-fact/siti-hajar-angun/7-kebiasaan-makan-dan-minum-orang-turki-yang-aneh-bagi-orang-indonesia-c1c2?page=all> Diakses pada tanggal 24 Februari 2023

<sup>56</sup> Haryanti, S.I.Kom, M.I.Kom, Membaca Film ( Memaknai Representasi Etos Kerja Dari Film Melalui Analisis Semiotika, Yogyakarta, Bintang Madani, 2021 Hal 27

<sup>57</sup> Ibid Hal 31

komunikasi sebagai bentuk produksi dan pertukaran makna, Pandangan ini memperhatikan bagaimana pesan berhubungan dengan penerima dan menciptakan makna,<sup>58</sup>

### 2.1.17 Teori Semiotika Roland Barthes

Penelitian ini berfokus pada analisis semiotika Roland Barthes tentang realitas sosial kehidupan masa lalu Turki yang dikonstruksikan dalam film *Ayla The Daughter Of War*. Penelitian ini menggunakan semiotika sebagai pendekatan untuk menganalisis makna simbol. Semiotika tidak lebih dari penalaran logis melalui tanda, dan orang bernalar hanya melalui tanda. Sebagaimana diketahui, tanda tidak terbatas pada benda, wacana sosial sebagai fenomena linguistik juga dapat dikatakan sebagai tanda.

Semiotika Roland Barthes menganalisis makna tanda melalui sistem makna denotatif, konotatif, dan mitos. Fokus utama penelitian yang digunakan dalam analisis semiotika adalah ilmu tentang tanda, khususnya dari sudut pandang Roland Barthes, yang mengembangkan dua penandaan tunjukkan makna simbol yang disajikan dalam film *Ayla The Daughter Of War*.<sup>59</sup>

Roland Barthes dikenal sebagai salah satu pemikir struktural yang berupaya menerapkan model linguistik dan semiotik Saussure. Dia berpendapat bahwa bahasa adalah sistem semiotik yang mencerminkan asumsi masyarakat tertentu pada waktu tertentu.

Dalam konteks Roland Barthes, konotasi identik dengan manipulasi ideologis yang disebutnya (mitos), yang berfungsi untuk mengungkap dan menciptakan nilai-

---

<sup>58</sup> Ibid Hal 33

<sup>59</sup> Panji Wibisono dan Yunita Sari, ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES DALAM FILM BINTANG KETJIL KARYA WIM UMBOH DAN MISBACH YUSA BIRA, Universitas Prof. Dr. Moestopo, 2021, hal31

nilai dominan sejati yang berlaku pada waktu tertentu. Mitos juga memiliki pola tiga dimensi penanda, petanda, dan tanda, tetapi sebagai sistem tersendiri. Mitologi dibangun untuk rantai makna yang ada. Jadi mitologi adalah sistem makna sekunder<sup>60</sup>

Makna denotatif adalah makna objektif tingkat pertama yang dapat diberikan pada simbol, atau dapat dikatakan sebagai makna yang paling benar dari sebuah tanda. Kemudian makna konotatif adalah makna yang dapat diberikan pada simbol-simbol ketika interaksi itu berlangsung, ketika tanda tersebut bertemu dengan perasaan atau emosi pembaca dan nilai-nilai budayanya. Serta mitos yang juga ada pada tataran lain tentang bagaimana budaya menjelaskan atau memahami berbagai sudut pandang realitas atau fenomena alam.<sup>61</sup>

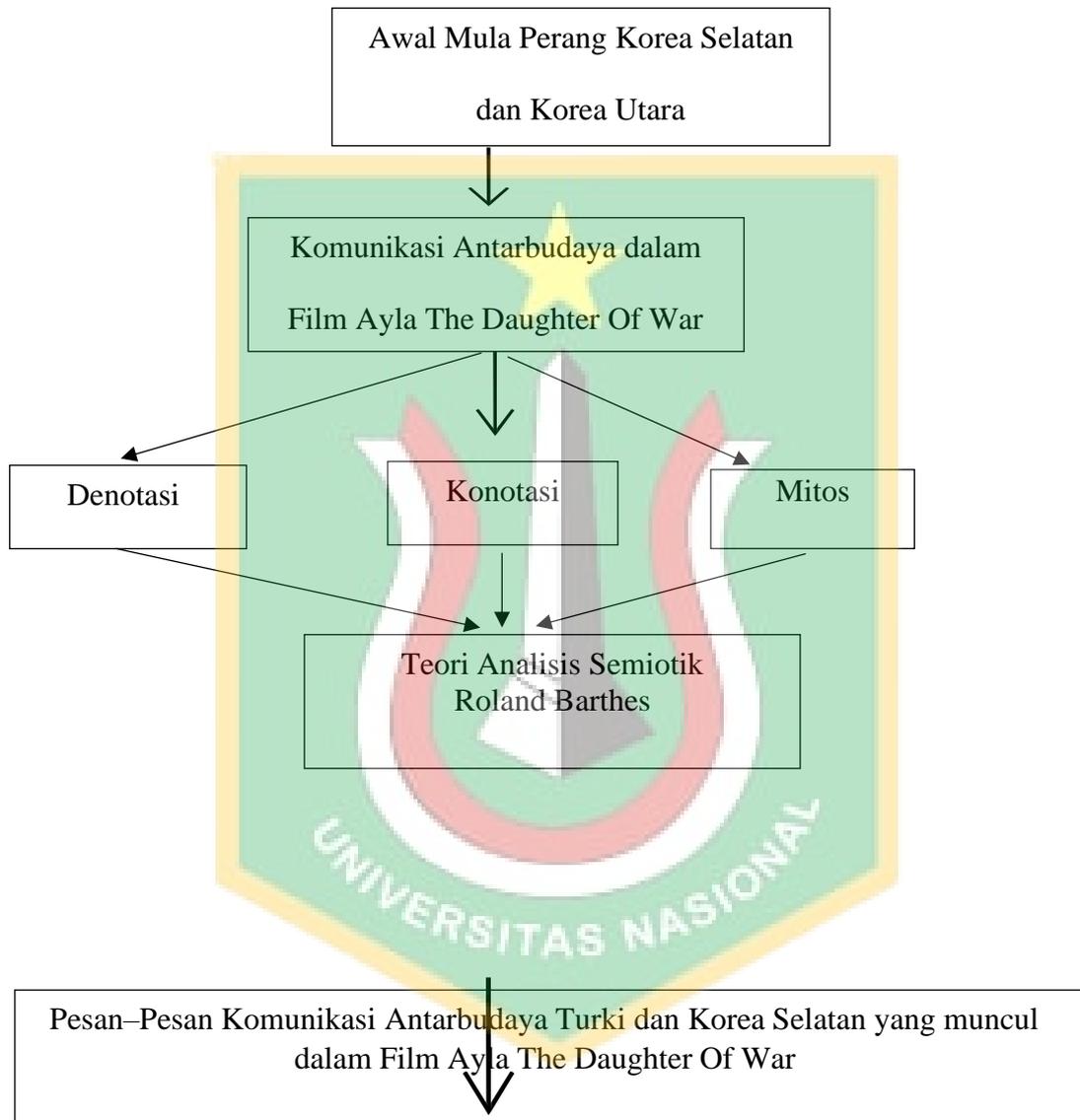


---

<sup>60</sup> Ibid Hal 32

<sup>61</sup> <https://www.indonesiana.id/read/156252/semiotika-denotasi-dan-konotasi> Diakses pada tanggal 24 Februari 2023

## 2.2 Kerangka Berfikir



**Gambar 2. 1 Model Kerangka Berfikir**